

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Jenis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan gambaran atau mendeskripsikan situasi secara objektif (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data numerik dan menekankan proses penelitian pada pengukuran hasil yang objektif menggunakan analisis statistik (Budiantara and Budihartanti, 2020). Pada tahap awal peneliti mengambil data dengan didahului data sekunder dari rekam medis yang diambil dengan instrumen *checklist* observasi selanjutnya data diolah dengan *Microsoft Excel* dan disajikan dalam tabulasi kelengkapan item identifikasi, item laporan penting, item autentikasi, serta item pendokumentasian yang benar. Proses selanjutnya mengambil data primer untuk dilakukan validasi dengan triangulasi dari sumber data informan kepala rekam medis di Puskesmas Kasihan I. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelengkapan pengisian formulir rekam medis gawat darurat di Puskesmas Kasihan I.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kasihan I yang beralamat di Jl. Bibis Km. 08, Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55184.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2022

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari suatu objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah rekam medis pasien gawat darurat di Puskesmas Kasihan I pada periode bulan Mei tahun 2022 yang berjumlah 178 formulir.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel yang diambil sebanyak 64 rekam medis gawat darurat. Pengambilan sampel menggunakan metode *random sampling* atau diambil secara acak. Dan penentuan besarnya sampel yang diambil menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(x^2)}$$

Keterangan:

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

x : Tingkat Kesalahan dalam Pengambilan Sampel (10%)

Mencari Sampel

Populasi N = 178 pasien gawat darurat

$$\begin{aligned} \text{Sampel } n &= \frac{178}{1+178 (10\%)} \\ &= \frac{178}{1+178 (0.1^2)} \\ &= \frac{178}{1+178 (0.01)} \end{aligned}$$

$$= \frac{178}{1+1.78}$$

$$= \frac{178}{2.78}$$

$$= 64.02$$

$$= 64 \text{ sampel}$$

D. Variabel Penelitian/Kajian karya ilmiah

Variabel penelitian merupakan ukuran atau karakteristik yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang tidak sama dengan apa yang dimiliki pada kelompok lain (Notoatmodjo, 2012). Variabel yang digunakan berupa kelengkapan pengisian formulir rekam medis gawat darurat.

E. Definisi Operasional

Penetapan kontrak atau properti yang akan diteliti kemudian menjadi variabel yang terukur. Peneliti dapat meninjau definisi operasional untuk menentukan variabel yang mana yang akan diselidiki.

Definisi operasional penelitian ini mengikuti tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Identifikasi	Memastikan kelengkapan pada pengisian identitas apabila seluruh item sudah terisi, nomor rekam medis, nama pasien, tanggal lahir, jenis kelamin, alamat.	<i>Checklist</i>	Lengkap = 2 Tidak Lengkap = 1	Nominal

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
2	Laporan Penting	Memastikan kelengkapan pada pengisian laporan penting apabila seluruh item sudah terisi, diagnosa, anamnesis, tanggal dan waktu, kondisi saat pasien tiba, cara datang/pengantar, transportasi, pemeriksaan fisik.	<i>Checklist</i>	Lengkap = 2 Tidak Lengkap = 1	Nominal
3	Autentikasi	Memastikan kelengkapan keabsahan rekaman autentikasi jika terdapat item nama dokter atau stempel, tanda tangan dokter.	<i>Checklist</i>	Lengkap = 2 Tidak Lengkap = 1	Nominal
4	Pendokumentasian yang Benar	Memastikan kelengkapan pendokumentasian yang benar jika pencatatan jelas dan terbaca, pembetulan kesalahan.	<i>Checklist</i>	Lengkap = 2 Tidak Lengkap = 1	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data/informasi

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

- a. Lembar *checklist* observasi item kelengkapan pengisian formulir rekam medis gawat darurat.
 - b. Alat yang berupa buku dan bolpoint.
 - c. Alat hitung yang berupa kalkulator atau handphone.
- Alat tulis yang digunakan untuk menghitung presentase item kelengkapan pengisian rekam medis pasien gawat darurat.

2. Metode Pengumpulan Data

Pada tahapan ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi, mencermati langsung kelengkapan pengisian setiap item formulir rekam medis gawat darurat.

G. Validitas

Validitas memperlihatkan ketepatan antara data asli yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang nantinya akan dilaporkan oleh peneliti serta menggambarkan seberapa tepat suatu alat ukur yang akan digunakan untuk menemukan data yang valid (Sugiyono, 2017). Yang dimaksud valid disini ialah instrumen yang digunakan hasil ukurnya konsisten. Validitas penelitian ini menggunakan triangulasi data.

Triangulasi sendiri merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai sifat guna menggabungkan data dari berbagai sumber yang ada (Sugiyono, 2017). Triangulasi yang akan digunakan pada penelitian ini ialah teknik triangulasi sumber data yang nantinya pengumpulan data menggunakan rekam medis.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan yang dilakukan dengan menggunakan metode atau rumus tertentu. Pengolahan data meliputi kegiatan :

a. *Editing* (Pengeditan Data)

Editing merupakan kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isian formulir atau kuisisioner (Notoatmodjo 2012). Pada penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan pada lembar *checklist* mengenai apakah ada atau tidak penilaian yang masih belum tercatat pada *checklist*.

b. *Coding* (Pengkodean)

Coding adalah pengubahan data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo 2012). Dalam penelitian ini pengkodean (*coding*) dengan memberikan hasil ukur pada variabel kelengkapan pengisian formulir rekam medis gawat darurat dengan diberikan kode “Lengkap” dengan kode 2, dan “Tidak Lengkap” dengan kode 1.

c. *Prosesing* (Memasukan Data)

Pada penelitian ini proses memasukan data menggunakan program *Microsoft Excel* 2016.

d. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Tabulasi data pada penelitian ini adalah proses menempatkan hasil data yang diperoleh dalam bentuk tabel. Data diperoleh dari hasil lembar *checklist* ketidaklengkapan formulir rekam medis gawat darurat.

e. Penyajian Data

Dalam Penelitian ini penyajian data dilakukan setelah memasukan data ke dalam tabel penyajian yang kemudian dilakukan interpretasi data.

2. Analisis data

Pada penelitian ini analisis data yang dilakukan menggunakan analisis univariat dengan merangkum hasil pengukuran yang telah dikumpulkan kemudian hasil analisis disajikan dalam bentuk statistik, tabel, atau gambar. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Miftahul, 2019). Analisis univariat dilakukan pada setiap variabel yang diselidiki. Pada penelitian ini hanya berupa penjelasan dari masing-masing variabel dan presentase.

I. Etika

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa formulir rekam medis gawat darurat di Puskesmas Kasihan I. Oleh karena itu harus menjaga keaslian serta tidak merusak berkas rekam medis yang digunakan sebagai objek untuk penelitian. Peneliti juga harus menjaga kerahasiaan data dan identitas pasien yang diteliti.

Menurut Notoatmojo (2012), etika penelitian meliputi:

1. *Informed Consent* (Persetujuan)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah mendahulikan meminta persetujuannya.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak boleh mencantumkan nama dan identitas informan dalam penelitian. Pada saat melakukan pengambilan data, peneliti hanya mencantumkan nama.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Informasi yang terkumpul akan terjamin kerahasiaannya dan data penelitian disajikan untuk hasil penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

Pada tahapan ini menentukan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian dan mencari studi kepustakaan. Selanjutnya peneliti mulai menyusun proposal. Setelah memperoleh persetujuan dari pembimbing kemudian mengajukan judul kepada Koordinator Karya Tulis Ilmiah (KTI) kemudian setelah disetujui peneliti mengurus surat permohonan izin studi pendahuluan ke bagian PPPM kampus, setelah itu peneliti mengajukan surat izin pendahuluan tersebut kemudian diberikan kepada Puskesmas Kasihan I.

2. Pelaksanaan

Tahap ini dimulai sesudah peneliti mendapat tanda tangan pada lembar pengesahan proposal kemudian peneliti mengajukan surat izin penelitian. Kemudian setelah mendapatkan surat izin penelitian peneliti menyerahkan surat tersebut ke Dinas Kesehatan selanjutnya ke Puskesmas Kasihan I. Peneliti melakukan sosialisasi sebagai tahap awal di Puskesmas Kasihan I tersebut. Penelitian dilakukan dengan pengumpulan data pada bulan Mei-Juni 2022. Peneliti meminta izin ke unit rekam medis, kemudian menemui staf rekam medis Puskesmas Kasihan I dan mencermati langsung rekam medis gawat darurat.

3. Penyusunan laporan

Tahapan ini dilaksanakan setelah peneliti selesai melakukan pengumpulan data dari hasil observasi yang dilakukan. Selanjutnya peneliti menyusun laporan hasil penelitian dan dilakukan penyajian hasil penelitian.